



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 13 Mei 2011

Halaman: 1

## Lahar Dingin

### Satukan Warga Code

**DARYANTO** (60) terlihat tegang, meski sudah menyiapkan alternatif tempat jika terjadi hujan. Namun menjadikan bantaran Kali Code yang jaraknya tak lebih dari 5 meter dari bibir sungai, untuk lokasi doa bersama adalah bukan pilihan tanpa risiko. Jika di puncak Merapi turun hujan, bukan tidak mungkin lokasi doa bersama akan terendam air.

"Hujan deras Minggu 8 Mei lalu banjir lahar dingin sampai halaman masjid, tempat dimana digelar doa bersama lintas iman. Tapi kami yakin saja tidak turun hujan," kata Daryanto Ketua Panitia Doa Bersama Lintas Iman, yang diselenggarakan Warga Masyarakat Bantaran Kali Code Yogyakarta bekerja sama dengan Forum Persaudaraan Umat Beriman (FPUB) Yog-



KR-Bambang Nurahya

**Tokoh agama di DIY memimpin doa bersama lintas iman di bantaran Kali Code, Kamis (12/5) malam.**

yakarta, di Bantaran Kali Code Rusun Jogoyudan, Gogwangan, Kamis (12/5). Untungnya, hingga acara berakhir kekhawatiran Daryanto tidak terjadi. Bahkan acara tersebut dihadiri masyarakat sekitar bantaran

Kali Code maupun ratusan relawan dari berbagai komunitas. Jalan menuju lokasi seenggaja dipasang obor sebagai

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten .....

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi
1. <b>KKB &amp; Lintas</b>
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Positif  
 Biasa  
 Untuk diketahui

**Lahar Dingin** .....

lintas iman, perwakilan sekitar 12 komunitas relawan Merapi, masyarakat Turgo Merapi dan lainnya.

Menurut Daryanto, ide doa bersama tersebut sekitar 40 hari sebelumnya. Doa untuk saling menguatkan mental dan spiritual warga di tengah kecemasan dan ketakutan setiap kali terjadi banjir lahar dingin.

"Kami menyadari bahwa hujan belum akan berhenti, sementara di puncak Merapi material yang belum turun masih sangat banyak. Bukan hanya warga, relawan yang akan terus diuji, bekal mental spiritual menjadi modal ketika lahar dingin terjadi," jelas Daryanto.

Selain doa bersama, juga digelar ritual buang sukerta berupa pelepasan 7 ekor bebek berwarna putih ke Kali Code sebagai simbolis hilangnya hal-hal yang menyusahkan masyarakat. Juga sebagai harapan bencana yang terjadi ikut mengilir.

Ketua RW 07 Jogoyudan Eko Agus mengatakan adanya lahar dingin setidaknya memberikan hikmah berupa kebersamaan yang sangat erat antar masyarakat bantaran Kali Code. Masyarakat dengan relawan serta an-

tar relawan sendiri. Tercatat ada 12 komunitas yang kemudian menjalin komunikasi erat yang selalu memantau kondisi Kali Code maupun puncak Merapi mulai dari relawan di kawasan Kali Boyong hingga di relawan yang berada di bantaran Kali Code di Kota Yogyakarta.

Menurut Bambang, relawan dari Turgo, Sleman awalnya ia cukup kaget setelah tahu, Kali Boyong di puncak Merapi ternyata kemudian menyempit menjadi Kali Code yang melintasi Kota Yogyakarta. Menyadari bahwa lahar dingin akan mengancam masyarakat di bantaran Kali Code, dengan sukarela bersama rekan-rekannya selalu mengabarkan kondisi di puncak Merapi.

Wawali Haryadi Suyuti mengatakan tercatat ada enam kecamatan, 14 kelurahan dan 66 RW di kawasan bantaran Kali Code. Haryadi memuji kebersamaan warga yang muncul setelah terjadi banjir lahar dingin. Hikmah yang ada adalah persaudaraan yang kokoh sebagai pondasi masyarakat. Sedang GKR Pembayun berjanji akan membantu recovery ekonomi kawasan bantaran Kali Code.

(Agung P)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Penanggulangan Kebakara	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005